

Arofah, Farihatul. 2011. *Keefektifan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman dengan Menggunakan Teknik Clustering (Pengelompokan Kata) dan Teknik Modeling Siswa Kelas V SD 3Temulus Mejobo Kudus*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I Dr. Ida Zulaeha M.Hum, Pembimbing II Drs. Suparyanto.

Kata kunci: karangan narasi, *clustering*, *modeling*.

Karangan narasi adalah tulisan yang mengisahkan cerita atau kisah tentang pengalaman seseorang. Berdasarkan hasil pantauan awal diketahui bahwa kemampuan siswa SD 3 Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dalam menulis karangan narasi masih rendah, sehingga dalam pembelajaran menulis karangan narasi diperlukan teknik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik *clustering* (pengelompokan kata) dan teknik *modeling* adalah cara yang dapat merangsang ke arah tersebut. Untuk itu perlu diuji, manakah teknik yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 3Temulus setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *clustering* (pengelompokan kata) dan teknik *modeling* (pemodelan), dan (2) Apakah pembelajaran menulis karangan narasi lebih efektif dengan menggunakan teknik *clustering* (pengelompokan kata) dan teknik *modeling* (pemodelan). Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD 3 Temulus setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *clustering* dan teknik *modeling* menggunakan uji t. (2) pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *clustering* kata dan teknik *modeling*. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SD 3 Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa tes tertulis yang digunakan untuk mengungkap data skor. Teknik nontes berupa dokumentasi hasil mencatat ulang nilai menulis karangan narasi. Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 12.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi siswa Kelas V SD 3Temulus Mejobo Kudus setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan teknik *clustering* dan *modeling*. Hal ini dibuktikan hasil uji perbedaan dua rata-rata antarkelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9,44 > 1,99$ berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, dan (2) pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *clustering* lebih efektif dibandingkan dengan teknik *modeling*. Hal ini terjadi karena pembelajaran menulis karangan narasi di SD 3Temulus Mejobo Kudus dengan teknik *clustering* diperoleh hasil tes akhir (postes) nilai rata-rata sebesar 77,13, sedangkan dengan teknik *modeling* menunjukkan hasil tes akhir nilai rata-rata sebesar 74,13.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini mencakup (1) guru bahasa Indonesia hendaknya menerapkan teknik *clustering* dalam pembelajaran menulis narasi karena telah diujikan keefektifannya dibandingkan dengan teknik *modeling*, (2) peneliti bidang bahasa dan sastra Indonesia hendaknya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam penelitian eksperimental yang telah diuji keefektifannya dalam penelitian ini.